



UHAMKA PRESS

p-ISSN: 2477-3859 e-ISSN: 2477-3581
JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DASAR
The Journal of Innovation in Elementary Education
<http://jipd.uhamka.ac.id>



Volume 5 • Number 2 • June 2020 • 45 – 50

The Implementation of Teaching Material Based on Banner and Nameplate of Quick Reading Subject in Elementary School

Muhammad Iqbal Arrosyad^{1,✉}, Asyraf Suryadin²
^{1,2}STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung, Indonesia

Received: September 19, 2019 Accepted: June 1, 2020 Published: June 7, 2020

Abstract

The purpose of this study is to describe the implementation of banner teaching material and speed reading material nameplate in Elementary Schools and describe the constraints experienced in the implementation of learning using range-based teaching material and speed reading material nameplate in elementary schools. This study used a descriptive qualitative method with data triangulation data collection techniques including participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The subjects of this study were students and teachers in class V SD Negeri 24 Pangkalpinang, Bangka Belitung Islands. The results of this study indicate the implementation of teaching materials carried out in four stages namely the action planning stage by preparing a learning implementation plan according to the time and implementation material, the implementation phase of the action by learning Indonesian subjects speed reading material using banner teaching materials and nameplate, the results phase observation by observation during the implementation from the beginning to the end of learning, and the reflection stage by assessing how the implementation of learning is carried out from the side of the teacher and students. And the obstacles that were found to be less optimal was because students lacked focus on teaching materials, lack of assistive media such as LCD / Infocus to make students focus and add attention to learning.

Keywords: *implementation, teaching materials, banner and nameplate*

Implementasi Bahan Ajar Berbasis Kain Rentang dan Papan Nama Materi Membaca Cepat di Sekolah Dasar

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama materi membaca cepat di Sekolah Dasar dan mendeskripsikan kendala yang dialami pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama materi membaca cepat di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu triangulasi data (observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi). Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru di kelas V SD Negeri 24 Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi bahan ajar dilaksanakan dalam empat tahap yakni tahap perencanaan tindakan dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai waktu dan materi pelaksanaan, tahap pelaksanaan tindakan dengan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca cepat menggunakan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama, tahap hasil pengamatan dengan pengamatan selama pelaksanaan dari awal sampai akhir pembelajaran, dan tahap refleksi dengan menilai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dari sisi guru dan siswa. Dan kendala yang ditemukan kurang maksimalnya pelaksanaan karena siswa kurang focus terhadap bahan ajar, kurangnya media seperti LCD/Infokus untuk membuat siswa focus dan menambah perhatiannya pada pembelajaran.

Kata kunci: *implementasi, bahan ajar, kain rentang dan papan nama*

✉ *Corresponding Author:*

*Affiliation Address: STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung
E-mail: muhammad.iqbalirrosyad@stkipmbb.ac.id*

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan senjata yang kuat untuk menggambarkan atau menjabarkan perasaan atau informasi kepada orang lain. Komunikasi memiliki berbagai macam cara yang baik untuk dilakukan seperti bagaimana penyampaiannya, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya. Seperti yang disampaikan Horold Lasswell (Arif, 2014), bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *“Who say what in which channel to whom with what effect”* atau “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”. Penyampaian pesan dari masyarakat memiliki berbagai variasi diantaranya melalui pembuatan banner dan juga papan nama. Komunikasi merupakan cara penyampaian pesan (Wiayati, 2009). Cara yang digunakan masyarakat di kota Pangkalpinang merupakan cara yang digunakan untuk mempromosikan usaha dagangnya. Dengan menggunakan penyampaian pesan berupa banner dan papan nama diharapkan masyarakat dapat membaca dan menerima pesan yang disampaikan oleh pembuat.

Banner dan papan nama yang dibuat oleh masyarakat kota Pangkalpinang memerlukan perhatian pada penggunaan Bahasa Indonesia yang benar. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar telah dipelajari sejak pada pembelajaran di sekolah. Dengan demikian banner dan papan nama berkaitan erat dengan pembelajaran Bahasa Indonesia karena isi dari banner dan papan nama merupakan tulisan-tulisan yang menggunakan kosa kata Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan agar siswa memperoleh pengalaman penggunaan Bahasa yang memadai baik secara lisan maupun tulisan (Alfianika, 2018). Dengan demikian pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana yang baik untuk siswa mendapat ilmu tentang kebahasaan terutama Bahasa Indonesia agar siswa dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal serupa juga disampaikan Sofia Agustina (2017) tentang tujuan pelajaran Bahasa Indonesia yakni agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif sesuai dengan etika yang berlaku. Pembelajaran Bahasa Indonesia berkaitan erat dengan membaca. Kegiatan membaca merupakan kegiatan meresepsi, menganalisa, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh penulis dalam media tulisan (Muntari, 2016). Hal serupa juga disampaikan Aharony et al. (2009) bahwa dalam proses membaca diperlukan kemahiran, diantaranya 1) mengingat gagasan utama beserta uraian penjelasan dalam teks; 2) mengenali dan membangun kerangka retorik yang mengorganisasikan teks; dan 3) menghubungkan teks dengan latar belakang pengetahuan pembaca. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan erat dengan membaca juga memerlukan teknik atau kemampuan supaya siswa dapat membaca dengan baik.

Pengalaman membaca yang dimiliki siswa setelah membaca tulisan dalam pembelajarannya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari diantaranya bertambah pengetahuan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosional. Sejalan dengan Rahim (2007) bahwa dengan membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, social, dan emosional. Oleh sebab itu, kemampuan tersebut juga merupakan kemampuan yang diperlukan siswa diluar lingkup sekolah.

Kesuksesan suatu pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Indonesia sangat terkait dengan penggunaan bahan ajar. Wijayanti (2019) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa. Untuk menunjang pembelajaran maka diberikan bahan ajar sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran. Bahan ajar menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Setiap bahan ajar harus menyesuaikan dengan situasi yang berbeda dan harus disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Seperti yang disampaikan Lin et al. (2017), *“Although digital learning could not completely replace traditional teaching, it could achieve the best teaching effect and have learners be glad to learn by reinforcing traditional teaching with digital learning and comprehensively practicing both methods in teaching activity”*.

Bahan ajar yang sesuai dengan kearifan lokal dapat menunjang kemampuan pemahaman siswa karena siswa lebih sering menemukan hal-hal atau kalimat yang ada di lingkungan sekitar seperti kain rentang dan papan nama di daerah kota asal. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran implementasi pembelajaran bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama dan kendala yang dihadapi pada materi membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 24 Pangkalpinang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. [Sugiyono \(2014\)](#) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai kunci penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa triangulasi data diantaranya observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menjabarkan informasi tentang implementasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama pada materi membaca cepat dan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 24 Kota Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini khusus dilakukan untuk guru kelas V SD dan siswa sebagai tanggapan atau responden.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dibahas ke dalam dua bagian yaitu 1) implementasi pembelajaran bahan ajar kain rentang dan papan nama materi membaca cepat kelas V SD Negeri 24 Pangkalpinang melalui empat tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap hasil pengamatan, dan tahap refleksi, dan 2) menggambarkan kendala-kendala yang ditemui oleh guru saat implementasi.

1. Implementasi Pembelajaran Bahan Ajar Kain Rentang dan Papan Nama Materi Membaca Cepat Kelas V SDN24 Pangkalpinang

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru terhadap siswa untuk memberikan ilmu secara langsung dengan waktu dan materi yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD materi membaca cepat. Penelitian ini menekankan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini yakni pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama. [Wijayanti dan Zulaeha \(2015\)](#) menyatakan tujuan dari bahan ajar adalah memperkaya informasi dan dapat digunakan oleh penyusun dan memudahkan bagi siswa untuk mempelajari kompetensi tertentu.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan dilakukan untuk siswa kelas V semester 1 SDN 24 Pangkalpinang, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dan disusun dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan bahan ajar yang telah dibuat sebelumnya. Penyusunan RPP dan bahan ajar yang di buat berdasarkan materi yang digunakan dalam pembelajaran dengan materi membaca cepat. Hal tersebut seperti yang disampaikan [Nuryati et al. \(2018\)](#) bahwa guru harus membuat perencanaan yang baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan koheren dan efektif dimana rancangan pembelajaran yang dibuat secara praktis bagi guru.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dihadiri sebanyak 32 siswa, materi yang disampaikan yaitu mengenai membaca cepat mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dibuat dengan contoh-contoh kain rentang dan papan nama. Pelaksana pembelajaran adalah guru kelas V SDN 24 Pangkalpinang. Selama

pembelajaran berlangsung, terdapat obervator atau pengamat yang bertindak mengamati proses kegiatan belajar mengajar.

c. Tahap Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan dimulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Proses pembelajaran berbasis diskusi agar lebih efektif. Seperti yang dinyatakan oleh [Chumdari et al. \(2018\)](#) dan [Trianto \(2007\)](#) bahwa tema proses pembelajaran sebaiknya hasil diskusi antara guru dan siswa atau hasil diskusi antar guru. Hasil pengamatan diperoleh dua bagian yaitu (1) proses mengajar oleh guru dan (2) proses belajar oleh siswa.

Kegiatan pertama yang dilakukan guru yakni dengan memberikan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait kehadiran. Kemudian guru memberikan apersepsi yaitu dengan menanyakan materi yang telah disampaikan sebelumnya guna untuk mengulas atau mengingatkan siswa dan mempersiapkan materi yang disampaikan hari ini. Setelah itu guru memberikan kisi-kisi atau tujuan pembelajaran pada hari tersebut. Kegiatan inti untuk mengawalinya guru memulai dengan menjelaskan materi yang dipelajari tentang membaca cepat dan meringkas, serta menyampaikan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini. Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan inti pembelajaran, guru bersama siswa memulai kegiatan dengan membagi siswa menjadi kelompok berjumlah 4-5 orang dan menjadikan tempat duduk setiap kelompok saling berhadapan. Kemudian guru membagikan bahan ajar disetiap kelompoknya dan membagikan nomor yang dipakai setiap siswa. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi pertama mengenai membaca cepat. Bersama-sama guru siswa mencoba membaca secara cepat sesuai dengan instruksi guru. Setelah semua siswa berlatih membaca cepat guru menunjuk beberapa siswa secara acak dengan menyebutkan nomor yang ada di setiap siswa yang kemudian siswa berdiri dan membaca contoh bacaan yang dibaca secara cepat dan memberikan pemahamannya mengenai bacaan tersebut.

Pada proses belajar oleh siswa, peneliti memberikan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menjabarkan kekurangan maupun kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan contoh kain rentang dan papan nama. Pembelajaran yang telah dilaksanakan ternyata masih ada kekurangan salah satunya yakni masih kurang kondusif, yakni masih banyak siswa yang terlambat mengikuti pembelajaran di karenakan terpotong dengan jam istirahat sehingga konsentrasi siswa berkurang. Tidak semua siswa mengalami kekurangan dalam pemahaman ada sebagian siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan juga sudah dapat memberikan pemahamannya dengan siswa lainnya atau membantu siswa lainnya untuk memahami materi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi tindakan di kelas yang dilakukan mulai dari awal guru menyampaikan salam dalam pembelajaran sampai guru menyampaikan evaluasi dan menutup pembelajaran. Pada kegiatan refleksi ini peneliti dan guru kelas V bersama-sama mendiskusikan hasil observasi. Pada tahap refleksi membahas dimulai dari tahap perencanaan hingga pengumpulan informasi seperti yang disampaikan oleh [Ada et al. \(2017\)](#) bahwa proses penyelesaian masalah dapat diperoleh dengan mengumpulkan data dan memprosesnya untuk menemukan solusi dari masalah yang ditemukan. Hasil observasi tersebut didapati beberapa hal yang dapat dijadikan masukan dan menanggapi hasil dari penerapan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca cepat. Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan RPP dan menggunakan media bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca cepat yang telah dibuat. Pada pelaksanaannya pembelajaran sudah baik karena guru dan siswa dapat menyesuaikan kondisi di kelas, dan pembelajaran tidak hanya berpusat dengan guru. Siswa tidak gaduh dan dapat terfokus dengan bahan ajar

yang diberikan. Pembelajaran berjalan dengan efektif dan dapat terselesaikan dengan waktu yang diberikan.

Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, siswa dapat mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, siswa tidak bingung dalam penggunaan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca cepat, siswa juga dapat memahami materi dengan penggunaan bahan ajar tersebut. Hal ini dapat dibuktikan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca cepat dengan mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca cepat dan meringkas dengan contoh-contoh kain rentang dan papan nama dapat digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas V SD.

2. Kendala-kendala yang Ditemui oleh Guru pada Saat Pengimplementasikan Bahan Ajar Berbasis Kain Rentang dan Papan Nama

Kendala merupakan hambatan yang dialami guru saat pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang ada menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama materi membaca cepat menjadi kurang maksimal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V dan juga siswa kelas V SD di tempat penelitian. Kendala yang dialami yakni terkait bahan ajar masih kurang banyak, sehingga diperlukan bahan ajar siswa sehingga ada keterkaitan atau keterhubungan antara bahan ajar guru dan bahan ajar siswa. Siswa masih ada yang tidak fokus dalam pembelajaran dikarenakan pada waktu pengelompokan harus mempersiapkan kursi menjadi berkelompok, seharusnya pengelompokan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai supaya pada waktu diskusi siswa sudah siap untuk berdiskusi. Selanjutnya guru masih kurang bisa memberikan dengan lebih jelas karena tidak menggunakan layar proyektor atau LCD, sehingga untuk mempermudah menjelaskan bahan ajar terintegrasi dengan *power point* supaya mudah dalam pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa implementasi pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama materi membaca cepat siswa kelas V SD Negeri 24 Sungailiat dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu empat tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan tindakan yang dilakukan untuk mempersiapkan RPP dan penyusunan bahan ajar sesuai dengan waktu pelaksanaan, tahap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan bahan ajar berbasis kain rentang dan papan nama, tahap hasil pengamatan, dan tahap refleksi dalam kegiatan ini peneliti dan guru kelas V bersama-sama mendiskusikan hasil observasi. Kendala-kendala yang ditemukan terdiri dari proses pembelajaran dan sumber penunjang pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ada, S., Baysal, Z. N., & Erkan, S. S. Ş. (2017). An Evaluation of Service Quality in Higher Education: Marmara and Niğde Omer Halisdemir Universities' Department of Education Students. *Universal Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051122>
- Aharony, N., Aitchison, C., Akyol, Z., Ice, P., Garrison, R., Mitchell, R., Alhoori, H., Furuta, R., Ambitions, H., Angeli, C., Valanides, N., Appleton, L., Moores, L. J., Armstrong, A. R., Astrom, F., Hansson, J., Auckland, M., Badge, J., Scott, J., ... Schonfeld, R. C. (2009). Dealing with plagiarism in the digital age What is electronic detection of plagiarism ?. *Studies in Higher Education*. <https://doi.org/10.1002/asi>
- Alfianika, N. (2018). Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia. In *Metode Penelitian*

Pengajaran Bahasa Indonesia.

- Arif, M. (2014). Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Eductic*, 1(1), 1–9. <http://kompetensi.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/398/371>
- Chumdari, C., Sri Anitah, S., Budiyo, B., & Nunuk Suryani, N. (2018). Implementation of Thematic Instructional Model in Elementary School. *International Journal of Educational Research Review*, 3(4), 23–31. <https://doi.org/10.24331/ijere.424241>
- Lin, M. H., Chen, H. C., & Liu, K. S. (2017). A study of the effects of digital learning on learning motivation and learning outcome. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(7), 3553–3564. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00744a>
- Muntari, L. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Bahasa Indonesia Untuk Kelas V Sd Dengan Model Dick*. 175–182.
- Nuryati, I. D., Sunardi, W, S. A., & Gunarhadi. (2018). Effectiveness of PBL through Concept Map to Improve Problem Solving Skills of Primary School Students. *International Journal of Educational Technology and Learning*. <https://doi.org/10.20448/2003.22.41.47>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sofia Agustina, E. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 11(1), 1–11.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wijayanti, W. (2019). Implementasi Trilogi Kepemimpinan (Ki Hadjar Dewantara) Di Madrasah Tsanawiyah. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 181-192. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i2.4561>
- Wijayanti, W., & Zulaeha, I. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 94–101.
- Wijayati, P. H. (2009). Evaluasi Penyampaian Pesan dalam Komunikasi. *Bahasa dan Seni*, 37 (2), 158-169.